

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat semua pihak mengalami dampak dalam semua sektor kesehatan, sosial serta perekonomian. Tidak hanya berdampak terhadap masyarakat dan dunia usaha saja, pemerintah juga ikut terkena dampaknya. Pemerintah sebagai pusat instansi yang melayani masyarakat dituntut harus mampu untuk menanggulangi pandemi Covid-19 dan melindungi masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 tersebut. Mengingat pandemi Covid-19 ini datang di pertengahan Maret, sehingga diperlukan adanya pemfokusan dana desa yang telah direncanakan diawal tahun untuk penanganan pandemi Covid-19. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan keuangan desa di Nagari Padang Magek, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar dalam era Pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah perangkat desa sebagai pelaku dalam proses pengelolaan keuangan dan masyarakat sebagai pihak yang merasakan manfaat dari adanya dana desa. Penentuan subyek ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan keuangan anggaran tahun 2020 di Nagari Padang Magek mengalami perubahan disebabkan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari adanya beberapa perencanaan program kerja harus dirubah karena adanya pergantian peraturan dari pemerintah pusat yang menyebabkan dana desa harus difokuskan untuk penanganan pandemi Covid-19. Namun untuk proses pelaksanaan, sudah dilaksanakan secara optimal dengan mematuhi aturan yang berlaku.

**Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pengelolaan Keuangan Daerah, Recofusing**